

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, setelah menguraikan pada bab-bab di atas yang berjudul “Manajemen Badan Pembinaan Qari-qari’ah, Hafiz-hafizah dan Seni Kaligrafi Alquran Sumatera Utara (BAPQAH SIKa SUMUT) dalam Mengembangkan Seni Tilawah Alquran”, maka penulis mengambil kesimpulan bahwasanya secara teori, realisasi fungsi manajemen di BAPQAH SIKa berjalan dengan baik dan lancar. Dalam memenej tidak boleh ada dua orang pengontrol, nanti dapat mengakibatkan fungsi manajemennya tidak berjalan dengan baik. Realisasi fungsi manajemen sudah diatur dan dilaksanakan, dan jika murid dan guru tersebut melaksanakan pembelajaran dengan baik maka murid tersebut akan berhasil dan sebaliknya. Jika murid tersebut tidak mengikuti program kegiatan BAPQAH SIKa dengan baik, maka murid tersebut pasti tidak dapat berhasil.

Metode pengajaran di BAPQAH SIKa tidak sama dengan di kampung. Metode di BAPQAH SIKa menggunakan metode ortodok yang artinya kemampuan secara manual. Pengajar harus memahami dan menguasai berbagai metode dan teknik pengajaran agar efektif kelangsungan transformasi dan internalisasi kurikulum melalui bahan ajar yang direncanakan. Metode yang tepat tujuannya ialah menjadikan proses

dan hasil dari belajar mengajar itu lebih berdaya guna dan berhasil untuk memberikan kemudahan para murid.

Dalam menjalankan program kerja pendidikan dan pelatihan bidang qari-qari'ah, hafiz-hafizah dan seni kaligrafi Alquran, BAPQAH SIKa pasti menghadapi hambatan tetapi tidak mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan seperti dalam bidang tenaga pengajar/guru, murid dan pendanaan. Untuk mengatasi faktor penghambat, maka solusi yang dilaksanakan adalah pengurus BAPQAH SIKa memberdayakan beberapa murid yang telah berprestasi dan dianggap layak dan mampu untuk menjadi tenaga pengajar/guru, pengurus membuat kebijakan yakni berupa peringatan kepada murid jikalau tidak berubah maka ada sanksi yang lebih berat sampai kepada pemberhentian karena dinilai tidak serius, mengatasi pendanaan selama belum mendapatkan sumber dana yang tetap maka honor para pengajar tidak ada atau dalam artian ikhlas dan bersedia mengajar, dana juga di dapat daerah STM yang didalamnya terdapat orangtua murid yang belajar di BAPQAH SIKa dan para alumni.

Faktor pendukung yang menyebabkan pendidikan dan pelatihan di BAPQAH SIKa dapat berjalan dengan baik dan konsisten yaitu pengurus BAPQAH SIKa harus memiliki komitmen tinggi, memiliki pengajar yang mayoritas berasal dari murid-murid binaan BAPQAH SIKa yang sudah mahir dan berprestasi di bidang MTQ dan adanya dukungan dari orangtua, kemauan dari diri sendiri dan keseriusan guru dalam mengajar. Upaya yang dilakukan dengan cara kurikulum khusus yaitu jikalau murid tersebut sudah memiliki potensi yang harus digodok, maka murid tersebut harus menginap di BAPQAH SIKa secara bergilir

sampai dua atau tiga hari dengan puluhan orang tanpa mengenal lelah dan jasa. Dan kegiatan selama menginap itu terdiri dari senam, latihan pernafasan, latihan teori vokal.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini saran yang penulis berikan ialah sebagai berikut:

1. BAPQAH SIKASUMUT, harus terus ditingkatkan manajemen atau pengelolaan agar menjadi lembaga percontohan oleh lembaga-lembaga lainnya khususnya di Sumatera Utara.
2. Instansi pemerintah Sumatera Utara dan Kota Medan, perlu adanya perhatian dukungan dan bantuan dari instansi pemerintah mengenai perkembangan kemajuan BAPQAH SIKASUMUT dalam melahirkan generasi Alquran yang memiliki kualitas tinggi.
3. Senior BAPQAH SIKASUMUT, perlu dikelola dan dikumpulkan para senior dan alumni agar menghasilkan generasi Alquran yang memiliki kualitas yang tinggi akan kemampuan serta melahirkan ribuan prestasi dari BAPQAH SIKASUMUT.

